JIKES: JURNAL ILMU KESEHATAN
Tahun 2025, Volume 3, Nomor 2, Bulan Januari-Juni: hlm 279- 286
e-ISSN: 2963-069X | URL: https://yptb.org/index.php/jik | e-Mail: jurnalq17@gmail.com

Lisensi: CC-BY

DOI: https://doi.org/10.71456/jik.v3i2.1236

PENGARUH PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) TERHADAP PROKDUKTIVITAS KINERJA PADA PEKERJA KONSTRUKSI: LITERATURE REVIEW

Ananda Dwi Shafira[1*], Elsti Alvionita[2], Sri Wahyuni[3], Abdurrozzaq Hasibuan[4]

[*1-3] Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
e-Mail: 8anandadwiishafira3@gmail.com

Submit Tgl: 07-Mei-2025 Diterima Tgl: 09-Mei-2026 Diterbitkan Tgl: 09-Mei-2025

Abstrak: Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan aspek penting dalam industri konstruksi yang dikenal memiliki risiko tinggi terhadap kecelakaan kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan K3 terhadap produktivitas dan kesejahteraan pekerja konstruksi melalui pendekatan studi literatur. Metode yang digunakan adalah kajian pustaka (*literature review*) terhadap jurnal-jurnal yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir, baik nasional maupun internasional, yang relevan dengan penerapan K3 di sektor konstruksi. Data diperoleh melalui penelusuran di Google Scholar dengan kata kunci terkait K3 dan produktivitas pekerja. Hasil analisis menunjukkan bahwa implementasi K3 yang efektif, seperti pelatihan keselamatan, penggunaan alat pelindung diri (APD), dan keterlibatan manajemen dalam menciptakan budaya keselamatan, memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan produktivitas kerja dan pengurangan angka kecelakaan. Di sisi lain, ditemukan tantangan dalam implementasi K3, terutama di proyek berskala kecil yang seringkali menghadapi kendala seperti minimnya pengawasan, kurangnya pelatihan, dan rendahnya kepatuhan terhadap prosedur keselamatan. Kesimpulan dari kajian ini menegaskan bahwa penerapan K3 yang terencana dan berkelanjutan tidak hanya meningkatkan keselamatan kerja, tetapi juga mendukung efisiensi operasional proyek. Oleh karena itu, diperlukan komitmen bersama dari perusahaan dan pemerintah dalam membudayakan K3 demi terciptanya lingkungan kerja konstruksi yang aman, sehat, dan produktif.

Kata Kunci: Keselamatan dan Kesehatan Kerja; Konstruksi; Kinerja Karyawan

Abstract: Occupational safety and health (OHS) is an important aspect in the construction industry which is known to have a high risk of work accidents. This study aims to analyze the effect of OHS implementation on the productivity and welfare of construction workers through a literature study approach. The method used is a literature review of journals published in the last five years, both nationally and internationally, which are relevant to the implementation of OHS in the construction sector. Data were obtained through a search on Google Scholar with keywords related to OHS and worker productivity. The results of the analysis show that effective OHS implementation, such as safety training, use of personal protective equipment (PPE), and management involvement in creating a safety culture, has a significant impact on increasing work productivity and reducing accident rates. On the other hand, challenges were found in the implementation of OHS, especially in small-scale projects that often face obstacles such as minimal supervision, lack of training, and low compliance with safety procedures. The conclusion of this study confirms that the implementation of planned and sustainable

Copyright©2025: Ananda Dwi Shafira, Elsti Alvionita, Sri Wahyuni, Abdurrozzaq Hasibuan

OHS not only improves work safety but also supports project operational efficiency. Therefore, a joint commitment is needed from companies and the government in cultivating OHS in order to create a safe, healthy, and productive construction work environment.

Keywords: Occupational Safety and Health; Construction; Employee Performance

Cara mengutip Shafira, A. D., Alvionita, E., Wahyuni, S., & Hasibuan, A. (2025). Pengaruh Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kinerja pada Pekerja Konstruksi: Literature Riview. *JIKES : Jurnal Ilmu Kesehatan*, *3*(2), 279–286. Retrieved from https://yptb.org/index.php/jik/article/view/1236

PENDAHULUAN

Di Indonesia, kepedulian terhadap K3 sering kali diabaikan ketika kegiatan pembangunan fisik dilakukan, khususnya proyek pekerjaan umum yang melibatkan konstruksi bangunan sederhana. Pembangunan harus diimbangi dengan sumber daya manusia yang berkualitas dan secara konsisten melakukan penerapan K3 yang baik. Sumber daya manusia merupakan unsur terpenting dalam pemanfaatan seluruh sumber daya perusahaan lainnya. Jika Perusahaan mempunyai sumber daya yang baik maka secara tidak langsung meningkatkan keuntungan dan dapat meningkatkan produktivitas (Desmonda et al., 2023). Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan aspek penting dalam kegiatan industri dan konstruksi. Upaya menjaga K3 merupakan tanggung jawab bersama antara pekerja dan pengusaha agar tercipta lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif. Namun, pada kenyataannya, masih terjadi kecelakaan kerja yang menyebabkan cedera, kehilangan anggota tubuh, bahkan kematian.

Perkembangan proyek konstruksi saat ini mengalami peningkatan yang cukup pesat dalam dunia perindustrian. Perusahaan perlu melakukan berbagai upaya agar semua sistem yang dijalankan dapat lebih efisien dan menghasilkan kinerja yang lebih baik sehingga dapat bersaing dengan perusahaan yang lain. Proyek konstruksi sangat memerlukan perhatian lebih dari aspek keamanan, dan kesehatan lingkungan kerja, karena hal itu membuat pekerjaan lebih efisien bagi tenaga kerja pada saat melakukan pekerjaan. Proyek konstruksi memiliki sifat yang khas, antara lain tempat kerjanya di ruang terbuka yang dipengaruhi cuaca, jangka waktu pekerjaan terbatas, menggunakan pekerja yang belum terlatih, menggunakan peralatan kerja yang membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja dan pekerjaan yang banyak mengeluarkan tenaga. Berdasarkan sifat-sifat khas itu, maka sektor proyek konstruksi mempunyai resiko kecelakaan kerja yang fatal (Imelda, 2023).

Berdasarkan data BPJS Ketenagakerjaan, jumlah klaim JKK pada 2019 tercatat 182.835 kasus. Selanjutnya, jumlah klaim JKK konsisten naik, 221.740 klaim pada 2020 dan 234.370 klaim pada 2021. Lantas pada 2022, jumlahnya naik lagi menjadi 297.725 klaim. Sepanjang Januari-November 2023, jumlah kasus kecelakaan kerja yang mengajukan klaim JKK sudah mencapai 360.635 kasus. Kebanyakan kasus klaim JKK tersebut terjadi dalam perusahaan dan di perkebunan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana penerapan K3 berpengaruh terhadap kondisi kerja dan kesejahteraan pekerja konstruksi. Dengan memahami hubungan tersebut, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan

kesadaran pentingnya K3 serta menjadi acuan bagi perusahaan dalam mengim-plementasikan sistem K3 yang efektif di lapangan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah *literature review*. Pengumpulan data dilakukan dari beberapa jurnal dengan menggunakan Google Scholar. Pencarian jurnal atau artikel dilakukan pada rentang tahun 2021–2025 (5 tahun terakhir) dengan menggunakan kata kunci "Pengaruh Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Pekerja Konstruksi", "K3 pada Proyek Konstruksi", dan "Efektivitas Penerapan K3 di Bidang Konstruksi". Artikel yang digunakan merupakan artikel asli dengan format lengkap dan akses terbuka.

Pemilihan artikel didasarkan pada relevansi terhadap tujuan penulisan, yaitu untuk mengetahui pengaruh penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja pada pekerja konstruksi. Studi yang digunakan adalah artikel yang membahas tentang implementasi K3 dalam proyek konstruksi di Indonesia maupun internasional. Penelitian tidak dibatasi pada wilayah tertentu, dengan pendekatan desain penelitian kuantitatif dan kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1.1 Hasil Pencarian Artikel

Penulis (Tahun)	Judul Artikel	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
(Septiandi, 2022)	Pengaruh Keberhasilan Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (k3) Pada Proyek Pembangun Gedung RS. Bhayangkara Kediri	Studi literatur	Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa keterlibatan pekerja, peran manajemen, peraturan dan prosedur K3, dan kompetensi pekerja atau variabel independen mempunyai pengaruh yang erat terhadap kinerja proyek konstruksi
(Trias melati mael, 2025)	Pengaruh penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (k3) terhadap kinerja pada proyek pembangunan gedung laboratorium terpadu kemaritiman universitas negeri Gorontalo (ung)	Menggunakan metode kuisioner	Hasil penelitian menunjukkan bahwa keselamatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pekerjaan. Semakin tinggi keselamatan kerja maka akan membuat kinerja pekerjaan semakin meningkat. Keselamatan

			kerja berperan sangat penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang sehat, produktif, dan aman bagi karyawan. Pengaruh positif dan signifikan keselamatan kerja terhadap kinerja pekerja
(Imelda, 2023)	Analisi Penerapan Keselamatn dan kesehatan kerja (K3) Terhadap kepuasan dan kinerja pekerja pada prodyek konstruksi (studi kasus : pekerja proyek konstruksi ruas jalan sayung-temu kabupaten bengkayang	Penelitian ini menggunakan metode penelitian penjelasan (explanatory research).	Program keselamatan kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja para pekerja. Program keselamatan kerja bertujuan untuk melindungi pekerja dari kemungkinan kecelakaan dan memberi mereka rasa aman. Program ini dapat mengurangi kecelakaan saat bekerja dengan mengidentifikasi potensi bahaya di lingkungan kerja.
(Djaelani & Retnowati, 2022)	Pengaruh pengawasan kerja dan Program Keselamatn dan kesehatan kerja terhadap produktivitas pekerja proyek konstruksi.	Studi ini mengukur setiap jawaban dari kuesioner yang diberikan dengan menggunakan skala likert.	Hasil ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan yang diberikan oleh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas pekerja proyek konstruksi
(Bustamin et al., 2023)	Analisis Pengaruh Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Pekerja Konstruksi Menggunakan Metode Random Sampling	Random Sampling	Pengaruh penerapan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja pekerja proyek konstruksi berpengaruh secara positif
(Thia fianti et al., 2023)	Pengaruh Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan pada PT PLN (Persero) UIP Kalbagbar	Deskriptif kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penerapan K3 terhadap kinerja karyawan.
(Widiana, 2022)	Pengaruh penerapan keselamatan kesehatan	Kuantitatif.	Berdasarkan pengujian signifikansi, variabel K3

	kerja (k3) terhadap produktivitas dan kenyamanan pekerja konstruksi		berpengaruh terhadap produktivitas pekerja.
(Dian et al., 2024)	Pengaruh Penerapan Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) dan Produktivitas Kerja terhadap Kinerja Karyawan di PT. Artefak Arkindo (MK)	Kuantitatif	Terdapat Pengaruh Kesehatan Keselamatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan Riset ini menghasilkan bahwa K3 memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.
(Lestari et al., 2023)	Penerapan sistem manajemen K3 pada pekerja proyek konstrusi hotel park regis by prince menteng	Primer dan skunder	Berdasarkan dari hasil dan pembahasan, penerapan SMK3 pada pekerja konstruksi memiliki pengaruh besar terhadap produktivitas pekerja Proyek Pembangunan Hotel Park Regis by Prince Menteng.
(Lisnahan et al., 2022)	Pengaruh Pengetahuan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Konstruksi Pada PT. Usaha karya buana kota kupang	Deskriptif	Pemahaman K3 berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan untuk bekerja pada PT. Usaha Karya Buana. Karyawan dengan pengetahuan K3 yang luas cenderung akan mengetahui resiko apa yang akan didapat apabila tidak memperhatikan K3.

Pembahasan

Tujuan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) adalah mencegah penyakit, kecelakaan, cedera, cacat, dan hal-hal lain yang dapat membahayakan kesejahteraan pekerja. Ini adalah upaya untuk menjamin integritas fisik dan spiritual dan kesempurnaan tenaga kerja pada khususnya dan orang-orang pada umumnya.Kesehatan kerja adalah masalah kritis yang membutuhkan perhatian perusahaan. Karyawan akan mendapat manfaat besar dari memiliki program kesehatan kerja yang kuat, yang akan mengurangi kemungkinan ketidakhadiran yang disebabkan oleh penyakit yang dikontrak dari luar atau dari rekan kerja. Bekerja di lingkungan yang lebih menyenangkan dan nyaman bagi mereka, memungkinkan mereka untuk bekerja lebih lama dan melakukan lebih baik secara keseluruhan. Keselamatan di tempat kerja, di sisi lain, mengacu pada tidak adanya bahaya dan kerusakan di tempat kerja,

serta langkah-langkah yang diambil untuk memastikan kesejahteraan tubuh dan spiritual karyawan dan produktivitas tugas dan instrumen mereka

Dalam berbagai studi yang dianalisis, dijelaskan bahwa perusahaan yang menerapkan sistem K3 dengan baik cenderung memiliki tingkat kecelakaan kerja yang lebih rendah. Misalnya, pada proyek-proyek besar seperti milik PT Pertamina Hulu Rokan, implementasi kebijakan K3 dilakukan dengan pendekatan yang komprehensif, termasuk dengan menyediakan alat pelindung diri (APD), pelatihan keselamatan kerja, serta pengawasan berkelanjutan terhadap kepatuhan pekerja terhadap standar operasional prosedur (SOP). Hal ini menunjukkan bahwa manajemen risiko kerja yang baik berdampak langsung terhadap keselamatan dan kenyamanan kerja di lapangan. Selain itu, penerapan K3 juga berperan dalam meningkatkan kepuasan kerja dan motivasi pekerja karena mereka merasa diperhatikan keselamatannya oleh perusahaan.

Namun demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi sejumlah tantangan dalam penerapan K3, terutama di proyek-proyek konstruksi skala kecil atau pada perusahaan yang belum memiliki budaya kerja yang berorientasi pada keselamatan. Beberapa kendala yang sering dihadapi antara lain adalah rendahnya tingkat kepedulian terhadap K3, minimnya pelatihan bagi pekerja baru, kurangnya pengawasan lapangan, serta lemahnya penegakan aturan keselamatan kerja. Faktor-faktor ini menyebabkan penerapan K3 belum berjalan optimal di seluruh sektor konstruksi, terutama pada proyek nonformal yang tidak diawasi secara ketat oleh lembaga terkait.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyajikan gambaran komprehensif mengenai pentingnya penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dalam meningkatkan kinerja dan produktivitas pekerja di sektor konstruksi. Berdasarkan tinjauan literatur, dapat disimpulkan secara abstrak bahwa sistem K3 bukan hanya sebagai alat pengendalian risiko kerja, tetapi juga sebagai strategi integral dalam menciptakan lingkungan kerja yang produktif, sehat, dan berkelanjutan. Kontribusi utama penelitian ini adalah memperkuat bukti empiris bahwa penerapan K3 secara sistematis berdampak positif terhadap kesejahteraan pekerja dan efisiensi proyek, sekaligus mendorong terbentuknya budaya kerja yang sadar keselamatan.

Namun, hasil kajian juga mengungkap adanya disparitas penerapan K3 antara proyek besar dan proyek berskala kecil atau informal, yang umumnya disebabkan oleh keterbatasan sumber daya, lemahnya pengawasan, dan rendahnya literasi K3. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan kolaboratif antara pemerintah, sektor swasta, dan lembaga pendidikan untuk memperkuat kapasitas kelembagaan dan sumber daya manusia dalam pengelolaan K3.

Langkah selanjutnya dalam ranah penelitian disarankan untuk mengarah pada studi lapangan berskala luas guna menguji efektivitas intervensi K3 di berbagai jenis proyek konstruksi. Pendekatan campuran (mixed methods) juga dapat digunakan untuk menggali secara lebih dalam persepsi, hambatan, dan kebutuhan para pekerja terkait implementasi K3. Selain itu, penting pula mengeksplorasi model pelatihan adaptif serta pengaruh teknologi digital dalam mendukung sistem K3 yang lebih responsif dan berkelanjutan.

Copyright©2025: Ananda Dwi Shafira, Elsti Alvionita, Sri Wahyuni, Abdurrozzaq Hasibuan

DAFTAR PUSTAKA

Bustamin, M. O., Asid, N. J., & Alnurtama, M. R. (2023). Analisis Pengaruh Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Pekerja Konstruksi Menggunakan Metode Random Sampling. *Publikasi Riset Orientasi Teknik Sipil (Proteksi)*, *5*(2), 99–107. https://doi.org/10.26740/proteksi.v5n2.p99-107

Desmonda, E., Leman, L., & Uda, S. A. K. . (2023). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Pada Proyek Gedung Pemerintahan Di Kota Palangka Raya. *Device*, *13*(2), 177–187. https://doi.org/10.32699/device.v13i2.5712

Dian, Subagja, I. K., & Hakim, A. (2024). *Pengaruh Penerapan Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) dan Produktivitas Kerja terhadap Kinerja Karyawan di PT. Artefak Arkindo (MK)*. *4*(11), 988–1000.

Djaelani, M., & Retnowati, E. (2022). Pengaruh pengawasan kerja dan Program Keselamatn dan kesehatan kerja terhadap produktivitas pekerja proyek konstruksi. *Jurnal Ilmiah Satyagraha*, *5*(2), 32–38.

Imelda. (2023). *Analisi Penerapan Keselamatn dan kesehatan kerja (K3) Terhadap kepuasan dan kinerja pekerja pada prodyek konstruksi (studi kasus : pekerja proyek konstruksi ruas jalan sayung-temu kabupaten bengkayang*. *2*, 28–34.

Lestari, M. G., Widiasanti, I., & Saefudin, A. (2023). Penerapan Sistem Manajemen K3 Pada Pekerja Proyek Konstruksi Hotel Park Regis By Prince Menteng. *Action Research Literate*, *7*(12), 244–251.

Lisnahan, C., Asrial, & Tamelan, P. G. (2022). Pengaruh Pengetahuan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Konstruksi pada PT. Usaha Karya Buana Kota Kupang. *Batakarang*, *3*(1), 33–39.

Septiandi, D. (2022). Pengaruh Keberhasilan Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Proyek Pembangunan Gedung Rs. Bhayangkara Kediri. *Sondir*, *6*(2), 9–17. https://doi.org/10.36040/sondir.v6i2.4921

Thia fianti, A., Haedar, & Ratna Dewi, S. (2023). Pengaruh Penerapan Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pt.Nubuwa Saltika Kota Palopo. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi).*, *10*(1), 127–136. https://doi.org/10.35794/jmbi.v10i1.46218

Trias melati mael, D. (2025). *JUTIN: Jurnal Teknik Industri Terintegrasi Pengaruh penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap kinerja pada proyek pembangunan Gedung Laboratorium Terpadu Kemaritiman Universitas Negeri Gorontalo (UNG)*. *8*(1).

Copyright©2025: Ananda Dwi Shafira, Elsti Alvionita, Sri Wahyuni, Abdurrozzaq Hasibuan

Widiana, I. wayan. (2022). Pengaruh penerapan keselamatan kesehatan kerja (k3) terhadap produktivitas dan kenyamanan pekerja konstruksi. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, *2*(1), 73–84. https://doi.org/10.55606/jebaku.v2i1.1465